

ETNOGRAFI KOMUNIKASI PADA ETNIS ARAB DAN ETNIS SUNDA DI KELURAHAN EMPANG KOTA BOGOR

Prameswari Handayani

Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

Surel Korespondensi: prameswari@unpak.ac.id

Kronologi Naskah: diterima 4 Agustus 2021, direvisi 24 Oktober 2021, diputuskan 20 November 2021

Abstract

The purpose of this research is to find out the language used, the events of communication between groups and settings that occur between ethnic Arabian and ethnic Sundanese in Empang Village Bogor City, the patterns of interpersonal communication that occur in ethnic Arabian and ethnic Sundanese in Empang Village Bogor City. The theory which used in the thesis are speaking theory Dell Hymes. This research using qualitative approach method with study etnografy communication. The subject of the thesis are ethnic Arabian and ethnic Sundaneese. The focus of the thesis is to analyze the Communication Pattern of Arabian Ethnic and Sundaneese Ethnic in Empang Village Bogor City. The thesis reveals that the language used between ethnic Arabian and ethnic Sundaneese is the language of Sundaneese and Indonesia language, the communication in activities trade, the setting in which communication in place of trade, and relations the communication among ethnic Arabian and ethnic Sundaneese in Empang Village Bogor City is lasting scientific and interwoven with good.

Keywords: *Arabian Ethnic, Communication Pattern, Ethnography, Sundaneese Ethnic*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bahasa yang digunakan, peristiwa komunikasi antar kelompok dan setting yang terjadi antara etnis Arab dan etnis Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor, pola komunikasi antar pribadi yang terjadi pada etnis Arab dan etnis Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori speaking oleh Dell Hymes. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan studi etnografi komunikasi. Subjek penelitian ini adalah Etnis Arab dan Etnis Sunda. Fokus penelitian ini adalah mengkaji Pola Komunikasi Antar Etnis Arab dan Etnis Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa bahasa yang digunakan antara etnis Arab dengan etnis Sunda adalah bahasa Sunda dan bahasa Indonesia, peristiwa komunikasi dalam kegiatan perdagangan, setting yang terjadi pola komunikasi ada di tempat perdagangan, dan hubungan pola komunikasi antar etnis Arab dan etnis Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor berlangsung ilmiah serta terjalin dengan baik.

Kata Kunci: Etnis Arab, Etnis Sunda, Etnografi, Pola Komunikasi

PENDAHULUAN

Bogor sebagai salah satu kota yang di dalamnya terdapat etnis Arab, masyarakat etnis Arab yang tinggal di Kelurahan Empang Kota Bogor. Komunikasi etnis Arab dan etnis Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor berlangsung dengan baik, secara keseluruhan etnis Arab membaaur ke dalam budaya etnis Sunda hal tersebut sangat nampak dalam berbagai aspek kegiatan seperti, dalam aktivitas perdagangan, adapun bahasa yang digunakan hubungan komunikasi yang berlangsung meliputi bahasa Sunda, Indonesia dan Arab serta bahasa campuran, bahasa Sunda adalah bahasa yang paling banyak digunakan.

Adapun penelitian ini dilakukan di Kelurahan Empang Kota Bogor. Begitupun dengan etnis Arab yang ada di Kelurahan Empang Kota Bogor terlihat adanya hubungan komunikasi dengan etnis Sunda di daerah tersebut. Adanya hubungan komunikasi yang terjalin antara etnis Arab dengan etnis Sunda untuk lebih jauh mengetahui gambaran secara jelas mengenai peristiwa komunikasi antar kelompok dan setting yang terjadi antara etnis Arab dan etnis Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor dalam hubungan yang terjadi serta melihat berbagai bentuk kegiatan yang menunjang terbentuknya hubungan tersebut.

Maksud penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji Etnografi Komunikasi Pada Etnis Arab dan Etnis Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor. Adapun pola yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran keseluruhan dari proses penyampaian pesan baik secara verbal maupun nonverbal dalam komunikasi dalam bentuk hubungan komunikasi antar kelompok.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bahasa yang digunakan, peristiwa komunikasi antar kelompok dan setting yang terjadi antara etnis Arab dan etnis Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori speaking oleh Dell Hymes, etnografi komunikasi (ethnography of communication) juga bisa dikatakan salah satu cabang dari Antropologi, lebih khusus lagi adalah turunan dari Etnografi Berbahasa (ethnography of speaking).

Etnis Arab dan Etnis Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor tentunya melakukan komunikasi antarbudaya di lingkungan. Dalam proses komunikasi antar budaya tersebut Etnis Arab dan Etnis Sunda memiliki Pola Komunikasi yang dipengaruhi budaya asal dan budaya baru. Proses adaptasi budaya juga terjadi ketika melakukan komunikasi antarbudaya.

Bagaimana pola komunikasi tersebut yang hendak dikaji dalam penelitian ini. Melihat bagaimana pola komunikasi tersebut dari komponen hymes adalah bahasa mengutamakan pertukaran informasi secara verbal dan non verbal pada Etnis Arab dan Etnis Sunda. Peristiwa melakukan kegiatan komunikasi pada Etnis Arab dan Etnis Sunda. Setting dilihat dari tempat, waktu komunikasi pada Etnis Arab dan Etnis Sunda.

Hipotesis dalam penelitian ini hanya untuk dijadikan suatu analisis tidak untuk diuji dan di buktikan. Hipotesis kerja dinyatakan dalam kalimat positif, maka penelitian ini memiliki hipotesis kerja sebagai berikut :

Adanya makna komunikasi antar budaya yang terjadi pada Etnis Arab dan Etnis Sunda.

Teori Speaking oleh Dell Hymes dan Model Gudykunst dan Kim dapat diaplikasikan dalam Etnografi Komunikasi Pada Etnis Arab dan Etnis Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor.

KAJIAN TEORI

Teori yang digunakan dalam proses penelitian ini menggunakan teori speaking oleh Dell Hymes, Hymes memperkenalkan ethnography of speaking ini sebagai pendekatan baru yang memfokuskan dirinya pada pola perilaku komunikasi sebagai salah satu komponen penting dalam sistem kebudayaan dan pola ini berfungsi antara konteks kebudayaan yang holistic dan berhubungan dengan pola komponen sistem yang lain. Teori speaking ini digunakan sebagai relevansi akan dianalisis sesuai dengan teori yang telah ditentukan. Teori speaking oleh dell hymes lebih condong pada etnografi komunikasi yang kerangka acuan 'ditempati' bahasa dalam suatu kebudayaan. Bahasa hidup dalam komunikasi, bahasa tidak akan mempunyai makna jika tidak dikomunikasikan.

Teori speaking oleh Dell Hymes, ini menjelaskan bahwasannya bahasa dan perilaku memberikan informasi mengenai status sosial, komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok. Melihat bahasa dan perilaku etnis Arab dan etnis Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor sangat berbeda-beda. Misalnya bahasa Sunda etnis Sunda, bahasa campuran Sunda-Arab etnis Arab, dan bahasa Indonesia kedua etnis tersebut. Dan etnis Arab dan etnis Sunda lebih sering menggunakan bahasa Sunda loma dalam kesehariannya, bahasa Sunda loma adalah bahasa yang digunakan untuk teman sebaya. Dari perbedaan logat tersebut memberikan informasi tentang keanggotaan suatu kelompok. Dari segi perilaku etnis Arab lebih suka berkumpul sesama etnis Arab. Hal ini dikarenakan kesamaan diantara mereka yaitu sama-sama berada di kawasan Empang Kota Bogor. Perasaan kesamaan dikarenakan pemahaman perbedaan budaya. Ini menjadi penguat relevansi teori speaking dengan pemahaman bahasa pola komunikasi antar etnis Arab dan etnis Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor.

Adapun relevansi model Gudykunts dan Kim bisa dilihat dari proses adaptasi etnis Arab dan etnis Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor akan kesadaran mereka untuk mengikuti budaya yang berlaku pada aktivitas perdagangan, mempelajari bahasa Sunda, bahasa Arab, kebiasaan yang berlaku dan sebagainya.

Relevansi model Gudykunts dan Kim juga bisa dilihat pada teori speaking ada komponen-komponen setting/scene, partisipants, ends, act sequence, keys, instrumentalities, norms of interaction, genre hubungan antar komponen adalah bagaimana setiap komponen komunikasi saling bekerja sama untuk menciptakan perilaku komunikasi yang khas dari kelompok tersebut. Hubungan inilah yang kemudian disebut pemolaan komunikasi.

Pada pola komunikasi aktivitas perdagangan, Pola komunikasi yang dimaksud disini adalah gambaran tentang bentuk atau cara yang digunakan seseorang atau sekelompok orang dalam menyampaikan pesan baik, secara langsung maupun melalui media dalam konteks hubungan dan interaksi yang berlangsung antara etnis Arab dan etnis Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan studi etnografi komunikasi. Pengertian menurut Deddy Mulyana adalah penelitian yang bersifat interperitif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode dalam menelaah masalah penelitiannya (Mulyana, 2008: 5). Metode pendekatan kualitatif relevan digunakan pada studi etnografi komunikasi. Hal ini seperti dijelaskan Koeswarno (2008,35), pada etnografi komunikasi, fokus perhatian adalah perilaku komunikasi dalam tema kebudayaan tertentu, jadi bukan keseluruhan perilaku seperti dalam etnografi. Adapun yang dimaksud dengan perilaku komunikasi menurut ilmu komunikasi adalah tindakan atau kegiatan seseorang, kelompok, atau khalayak ketika terlibat dalam proses komunikasi. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivistik. Paradigma ini merupakan antithesis terhadap paham yang menempatkan pentingnya pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atas ilmu pengetahuan.

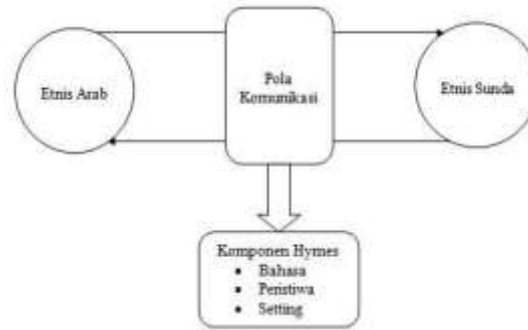
Menurut Creswell (2010:11) konstruktivisme sosial menegaskan bahwa individu-individu selalu berusaha memahami dunia di mana mereka hidup dan bekerja. makna-makna subjektif atas pengalaman-pengalaman, makna-makna yang diarahkan pada objek-objek atau benda-benda tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, penelusuran dokumen dan studi Pustaka.

Triangulasi sumber data dilakukan untuk menggali kebenaran informasi melalui berbagai sumber informan dari etnis Arab dan etnis Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor, menggunakan observasi dokumen tertulis, foto dan video. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda mengenai fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kawasan Empang yang secara administratif masuk dalam wilayah Kelurahan Empang, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. Tidak heran kawasan Empang disebut dengan kawasan perdagangan yang banyak terdapat warga keturunan Arab dan merupakan kawasan yang padat penduduk. Berdasarkan latar belakang golongan etnis, di Kelurahan Empang mempunyai penduduk yang beragam etnis yakni Etnis Arab dan Etnis Sunda

Dilengkapi dengan data hasil observasi langsung secara partisipatif, untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukanlah penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada. Model penelitian yang menggambarkan Etnografi Komunikasi Pada Etnis Arab dan Etnis Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor, sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Gambar diatas menunjukkan bahwa Etnis Arab dan Etnis Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor tentunya melakukan komunikasi antar budaya di lingkungan mereka. Dalam proses komunikasi antar budaya tersebut Etnis Arab dan Etnis Sunda memiliki Pola Komunikasi yang dipengaruhi budaya asal dan budaya baru. Proses adaptasi budaya juga terjadi ketika melakukan komunikasi antar budaya. Bagaimana pola komunikasi tersebut yang hendak dikaji dalam penelitian ini. Parameter yang ditetapkan peneliti untuk melihat bagaimana pola komunikasi tersebut dari komponen hymes adalah bahasa mengutamakan pertukaran informasi secara verbal dan non verbal pada Etnis Arab dan Etnis Sunda. Peristiwa melakukan kegiatan komunikasi pada Etnis Arab dan Etnis Sunda. Setting, dilihat dari tempat, waktu komunikasi pada Etnis Arab dan Etnis Sunda.

Tabel 1. Analisis dan Pembahasan Pola Komunikasi Aktivitas Perdagangan di Pasar Antara Etnis Arab dan Sunda.

No	Komponen Hymes	Keterangan
1	Setting and Scene	Pagi hari, di pasar empang kota Bogor
2	Participants	Abdullah Syamsir dan Asep Saepudin
3	Ends	Perdagangan
4	Act Sequence	Abdullah dengan bahasa verbal (Arab - Sunda) Asep dengan bahasa verbal (Sunda loma)
5	Key	Abdullah Syamsir (Arab – Sunda) Bahasa Arab : amila ya`malu arti kerja Bahasa Sunda : Dongkap arti tiba Asep Saepudin (Sunda Loma) Bahasa Sunda loma : Deukeut arti dekat
6	Instrumentalities	Berkomunikasi langsung, melalui telepon
7	Norms	Budaya Etnis Arab : berbicara untuk bertanya berulang Budaya Etnis Sunda : menggunakan bahasa loma dalam sehari hari
8	Genre	menyampaikan dalam bentuk cerita, narasi,

Berdasarkan tabel analisis dan pembahasan pada aktivitas perdagangan, komponen hymes setting/scene, participants, ends, act sequence, keys, instrumentalities, norms of interaction, genre. Adanya hubungan antar komponen yang dimaksud adalah bagaimana setiap komponen komunikasi saling bekerja sama untuk menciptakan perilaku komunikasi yang khas dari kelompok tersebut.

Ditinjau dari aspek setting/scene semua informan baik etnis Arab maupun etnis Sunda menyatakan terjadinya pola komunikasi pada pagi sampai malam hari, ditoko dan dipasar. Participants seseorang yang melakukan berbicara tersebut, ends semua informan baik etnis Arab maupun etnis Sunda memiliki tujuan yang sama yaitu perekonomian, perdagangan, transaksi jual beli. Ditinjau act sequence dari ekspresi seseorang yang rata-rata etnis Arab dan Sunda ramah, keys bahasa yang dipergunakan etnis Arab dan etnis

Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor ditinjau dari aktivitas perdagangan semua informan menggunakan bahasa Sunda dan bahasa Indonesia.

Etnis Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor menggunakan bahasa loma dalam kesehariannya. Bahasa loma adalah bahasa yang digunakan untuk berbicara dengan teman sebaya. ditinjau Instrumentalities dari jalur bahasa yang digunakan pada aktivitas perdagangan informan menggunakan telepon, sms, whatsapp atau berbicara secara langsung, norms of interaction norma aturan ketika lawan bicara, norma saat berbicara etnis Arab dan etnis Sunda tentu berbeda, pada informan aktivitas perdagangan ini bahwa etnis Arab mempunyai norma berulang kali saat memberi ungkapan sedangkan norma etnis Sunda mengenal strata dalam berbicara Sunda bahasa halus dan loma. Biasanya keseharian bahasa loma. ditinjau Genre penyampaian pola komunikasinya, semua informan pada aktivitas perdagangan ini menggunakan bentuk narasi.

Temuan penelitian berupa data-data dari lapangan yang diperoleh dari penelitian kualitatif ini berupa data-data yang bersifat kualitatif dengan studi etnografi komunikasi. Etnografi komunikasi unit-unit komunikasi yang menunjang terjadinya suatu peristiwa komunikasi. Hal ini sangat diperlukan sebagai hasil pertimbangan antara hasil temuan penelitian dilapangan dengan teori yang terkait dengan pembahasan penelitian. Pola Komunikasi Antar Etnis Arab Sunda dalam penelitian ini perlu menitik beratkan bagaimana sebenarnya fakta di lapangan atau di lokasi penelitian, yaitu di Kelurahan Empang Kota Bogor.

Pola komunikasi antara etnis Arab Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor dari segi model komunikasi antarbudaya. Model tersebut sesuai dengan model Gudykunts dan Kim. Model komunikasi Gudykunts dan Kim. Mengasumsikan dua orang yang setara dalam berkomunikasi masing-masing sebagai pengirim dan sekaligus sebagai penerima, atau keduanya sekaligus melakukan penyandian (encoding) dan penyandian balik (decoding). Menurut Gudykunts dan Kim penyandian pesan dan penyandian balik pesan merupakan proses interaktif yang dipengaruhi oleh filter-filter konseptual yang dikategorikan menjadi faktor-faktor budaya, sosiobudaya, psikobudaya dan faktor lingkungan. Gudykunts dan Kim berpendapat pengaruh budaya dalam model itu meliputi faktor-faktor yang menjelaskan kemiripan dan perbedaan budaya misalnya pandangan dunia (agama), bahasa, juga sikap kita terhadap manusia misalnya apakah kita harus peduli terhadap individu (individualism) atau terhadap kelompok (kolektivisme). Sosiobudaya ini terdiri dari empat faktor utama, konsep diri kita, ekspektasi peran kita, dan definisi kita mengenai hubungan komunikasi antarpribadi dan komunikasi kelompok. Melihat dari model komunikasi Gudykunts dan Kim tentunya sangat relevan dengan Pola Komunikasi Antar Etnis Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor.

Hal ini bisa dilihat dari awal mereka yang sebagian besar merasa canggung, biasa saja menjadi nyaman dan berbaur antar sesama etnis. Hal tersebut tak lain dari efek proses pola komunikasi antarbudaya yang mereka lakukan, seperti sering bertanya dengan semua orang etnis Arab dan etnis Sunda pada aktivitas perdagangan di toko dan di pasar. Dari sering bertanya inilah menyebabkan adanya pengaruh budaya antara kedua orang yang berkomunikasi. Selain itu bisa dilihat dari cara etnis Arab dan etnis Sunda mengamati dan merespon lingkungan untuk beradaptasi. Sehingga lingkungan budaya membentuk mereka dalam kehidupan sosial bahkan psikologi sosial.

Model ini juga berpengaruh pada pandangan etnis Arab dan etnis Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor tentang kemiripan dan perbedaan budaya misalnya pandangan tentang bahasa yang digunakan, peristiwa komunikasi antar kelompok dan setting. Tak hanya itu, kesesuaian proses komunikasi antarbudaya pada pola komunikasi antar etnis Arab Sunda di Kelurahan Empang Kota Bogor. Terkadang etnis Arab lebih suka berkumpul (kolektivisme) sesama etnis Arab hal ini karena kesamaan budayanya. Namun ada kalanya etnis Sunda suka sendiri-sendiri (individualism) atau lebih suka berkumpul dengan sesama etnis Sunda lagi.

SIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian etnografi komunikasi ini, simpulan diperoleh adalah, bahasa keseharian yang dipergunakan etnis Sunda di Empang adalah bahasa Indonesia dan bahasa Loma. Bahasa Loma merupakan bahasa yang dipergunakan untuk berbicara dengan teman sebaya. Adapun stratanya meliputi bahasa halus, loma. Etnis Arab di Empang menggunakan bahasa Indonesia dan campuran bahasa Sunda Arab. Peristiwa komunikasi yang terjadi dalam aktivitas perdagangan ditoko dan dipasar, adapun

komponen hymes dalam kata *SPEAKING* yang terdiri dari setting/scene, partisipants, *ends, act sequence, keys*, instrumentalities, norms, genre menunjang terjadinya satu peristiwa. Setting dilihat dari tempat, waktu komunikasi yang bisa terjadi di toko dan dipasar, kegiatan ini memang didominasi oleh etnis Arab yang mempunyai usaha.

Saran yang diberikan, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai penelitian pendahuluan bagi mahasiswa yang tertarik pada bidang etnografi komunikasi serta perlunya mengembangkan pemahaman komunikasi antarbudaya pada mahasiswa.

REFERENSI

- Bahanan, Hasan. (2007). '*Masyarakat Etnis Arab dan Identitas Budaya Lokal*', makalah disampaikan dalam *Semiloka Penguatan Identitas Budaya Lokal*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 145.
- Creswell, J. W. 2010. *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Hymes, D. *The Ethnography of speaking: Antropology and Human Behaviour*. The Anthropological Society of Washington, Washington DC. Brooklyn, NY: Theo Gauss's Inc.
- Kim, Young Yun dan Gudykunst, William B. *Communicating With Stranger*. The McGraw-Hill Companies. Inc
- Koeswarno, E. (2008). *Metode penelitian kualitatif: etnografi komunikasi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Liliweri, Alo. (2011). *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan ilmu sosial lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priana, Septa, R. (2013). *Pemilihan Bahasa dan Sikap Bahasa Sebagai Ungkapan Identitas*. Tesis. Program Studi Pascasarjana Ilmu Komunikasi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rosihan, Akhmad. (2012). *Stereotipisasi Etnis Pribumi Atas Etnis Pendatang*. Tesis. Program Studi Pascasarjana Ilmu Komunikasi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Utami, Sri, Y. (2016). *Pola Komunikasi Etnis Arab dan Etnis Sunda Dalam Perkawinan Mut'ah di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur*. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 4(1),75-83